

BAB I

PENDAHULUAN

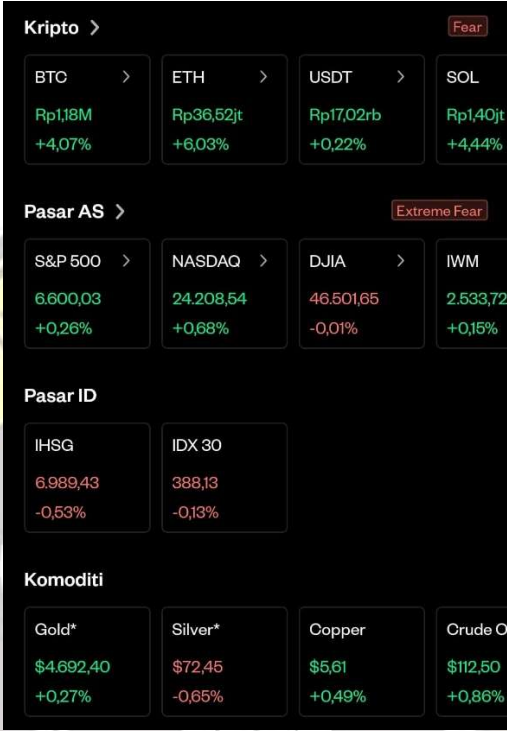
A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital di sektor keuangan, instrumen investasi kini menjadi semakin mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa. Investasi bukan lagi sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan strategis untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang, (Adnyana, 2020:1). Di samping itu, tingginya minat investasi di kalangan mahasiswa sering kali dibarengi dengan pola interaksi yang sangat bergantung pada arus informasi dan grup diskusi digital. Perilaku seperti ini menciptakan risiko munculnya keputusan investasi yang diambil tanpa pertimbangan yang matang atau terjebak dalam miskonsepsi akibat informasi yang tidak akurat.

Di Indonesia, ekosistem investasi digital telah melahirkan berbagai platform besar dengan fokus yang beragam. Beberapa aplikasi investasi yang populer saat ini antara lain : Stockbit, Indodax, Pluang, dll. Salah satu platform investasi digital yang saat ini populer adalah aplikasi Pluang. Pluang menawarkan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi seperti emas, indeks saham global, hingga aset kripto dalam satu aplikasi. Kehadiran berbagai alternatif investasi pada aplikasi Pluang menjadi salah satu fitur unggulan yang dapat menarik

minat mahasiswa, karena memberikan kemudahan dalam mengenal dan mengakses berbagai instrumen investasi melalui satu platform digital.

Gambar 1
Berbagai Instrumen dalam aplikasi Pluang



Kripto >			
BTC >	ETH >	USDT >	SOL
Rp1,18M	Rp36,52jt	Rp17,02rb	Rp1,40jt
+4,07%	+6,03%	+0,22%	+4,44%

Pasar AS >			
S&P 500 >	NASDAQ >	DJIA >	IWM
6.600,03	24.208,54	46.501,65	2.533,72
+0,26%	+0,68%	-0,01%	+0,15%

Pasar ID	
IHSG	IDX 30
6.989,43	388,13
-0,53%	-0,13%

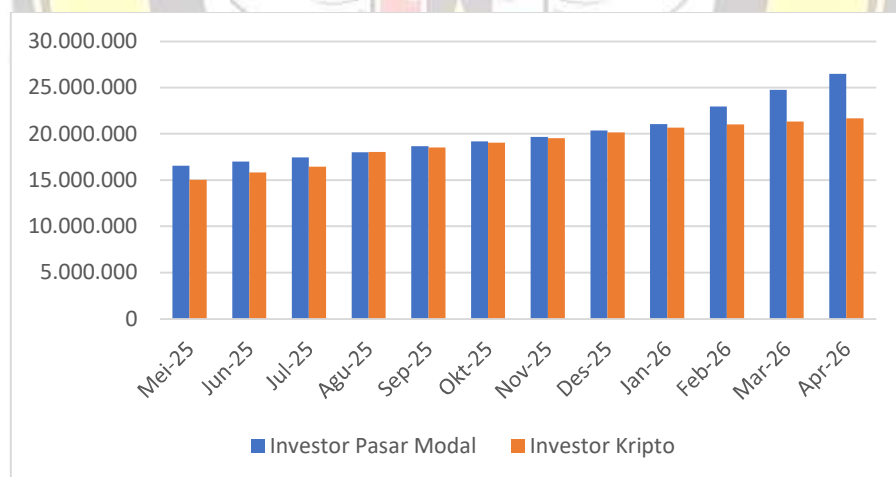
Komoditi			
Gold*	Silver*	Copper	Crude O
\$4.692,40	\$72,45	\$5,61	\$112,50
+0,27%	-0,65%	+0,49%	+0,86%

Sumber: Aplikasi Pluang (2026)

Berdasarkan data perkembangan investor di Indonesia periode Mei 2025 hingga April 2026, jumlah investor menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah investor pasar modal maupun investor kripto dari bulan ke bulan. Jumlah investor pasar modal meningkat dari sekitar 16,5 juta investor pada Mei 2025 menjadi sekitar 26,4 juta investor pada April 2026. Sementara itu, jumlah investor kripto juga mengalami kenaikan dari sekitar 15 juta investor menjadi sekitar 21,6 juta investor pada periode yang sama. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan jika dibandingkan dengan awal tahun

2025. Fenomena ini didominasi oleh generasi muda, di mana data menunjukkan bahwa sekitar 58,7% investor di Indonesia berada pada rentang usia 18 hingga 24 tahun, yang merupakan usia produktif mahasiswa. Lonjakan ini dipicu oleh kemudahan aksesibilitas melalui aplikasi digital atau teknologi finansial (*Fintech*) serta nilai investasi awal yang sangat terjangkau, yaitu mulai dari Rp10.000. *Fintech* adalah inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif, (OCBC, 2021). Hal ini, mendorong minat mahasiswa dalam melakukan investasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan secara instan atau mencoba peruntungan dalam memanfaatkan kesempatan pasar yang sedang ramai.

Gambar 2
Perkembangan Jumlah Investor di Indonesia



Sumber: Data diolah penulis (Otoritas Jasa Keuangan, 2026)

Motivasi menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam

memenuhi kebutuhannya, (Uno, 2023:3). Hal ini juga di dukung oleh penelitian (Aurum & Muhammad, 2022) menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi karena adanya aktivitas investasi setelah mendapatkan motivasi dari dosen maupun narasumber pada seminar motivasi investasi. Namun, yang terjadi motivasi ini sering kali didorong oleh *Fear of Missing Out* (FOMO) atau tren di media sosial, mereka memiliki "minat", tetapi tidak memiliki "pemahaman", sehingga sering kali mengalami kerugian di awal yang kemudian mematikan minat investasi mereka secara permanen.

Hal ini sejalan dengan perkembangan literasi keuangan yang menjadi kompetensi penting di era modern, di mana seseorang dituntut untuk mampu membuat keputusan ekonomi yang efektif dan efisien serta memahami risiko dan manfaat dari setiap pilihan finansial yang diambil. Namun, yang terjadi tingginya minat investasi pada mahasiswa tidak disertai dengan pemahaman literasi keuangan. Hal ini, menyebabkan kurangnya literasi keuangan sering kali menimbulkan keraguan (*skeptisisme*) atau justru keberanian yang berlebihan tanpa perhitungan (*gambling*) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan pribadi, penganggaran, dan investasi, (Prihatni *et al.*, 2024:1). Hal ini juga di dukung oleh penelitian (Faidah, 2019) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi, karna adanya mahasiswa yang sudah mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi mahasiswa yang kurang memiliki

literasi keuangan tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Namun, yang terjadi sering kali bukan karena mahasiswa menjadi lebih pintar secara finansial, tapi karena hambatan masuk yang semakin mudah. Hanya dengan Rp10.000, mereka sudah bisa berinvestasi. Hal ini menciptakan fenomena ‘investasi ikut-ikutan’ sehingga adanya kesenjangan antara besarnya minat dengan rendahnya pemahaman berinvestasi. Jika dibiarkan, mahasiswa bukan mendapatkan manfaat ekonomi, melainkan potensi kerugian finansial yang dapat merusak pola pikir mereka terhadap dunia investasi di masa depan.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti, di karena kan penelitian terdahulu banyak berfokus pada instrumen investasi tradisional seperti emas atau deposito. Namun, terdapat gap literatur dalam melihat bagaimana motivasi dan literasi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa pada platform investasi digital yang menawarkan kemudahan akses namun memiliki risiko volatilitas tinggi. Penelitian (Pratiwi et al., 2023) tentang minat investasi lebih di fokuskan pada investasi tradisional seperti menabung emas pada Bank, bukan pada aplikasi digital atau teknologi finansial yang memiliki kemudahan dalam akses. (Felita & Herlina, 2025) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi akan tetapi hasil penelitian menunjukkan hasil tidak parsial antara literasi keuangan terhadap minat investasi, oleh karena itu, peneliti mensarankan untuk menambah variabel lain. (Shofwa, 2017) menegaskan bahwa motivasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, tetapi hasilnya belum di verifikasi dalam konteks investasi pada aplikasi digital atau teknologi finansial. Dengan demikian, masih terdapat celah kajian terkait hubungan

motivasi dengan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa khususnya pada aplikasi Pluang.

Pemilihan aplikasi Pluang sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang menyediakan beragam instrumen investasi digital, termasuk aset kripto, yang saat ini tengah populer di kalangan generasi muda. Aksesibilitas serta kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi Pluang ini diharapkan mampu menurunkan hambatan bagi investor pemula untuk memulai langkah awal berinvestasi. Namun, ketersediaan aksesibilitas yang tinggi tersebut belum sepenuhnya selaras dengan minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan. Fenomena menunjukkan bahwa rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa ini diduga kuat dipengaruhi oleh kurangnya motivasi serta keterbatasan tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

Ketertarikan peneliti dalam mengambil judul ini muncul dari pengamatan langsung terhadap fenomena yang berkembang di lingkungan mahasiswa. Hal ini memicu rasa ingin tahu peneliti mengenai apa sebenarnya yang memotivasi mahasiswa untuk mulai berinvestasi, serta seberapa dalam mereka memahami konsep dan risiko yang terlibat. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis dalam kajian literatur keuangan dan perilaku investasi, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi civitas akademika dan pihak kampus dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan (Studi pada Aplikasi Pluang)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi dan literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang ?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang ?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan melalui aplikasi Pluang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan perilaku investasi. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi, terutama pada kalangan mahasiswa sebagai generasi muda. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku investasi di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya motivasi dan literasi keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan serta memahami risiko dan peluang investasi, khususnya melalui aplikasi investasi digital seperti Pluang.

b. Bagi Universitas Merdeka Pasuruan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi atau literasi keuangan di lingkungan kampus, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa mengenai investasi dan pengelolaan keuangan pribadi.

c. Bagi Pengembang Aplikasi Pluang

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak Pluang untuk meningkatkan fitur edukasi, pelayanan, serta strategi pemasaran yang lebih sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pembanding bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan motivasi, literasi keuangan, dan minat berinvestasi, baik dengan objek maupun variabel yang berbeda.

